



**Paradoks Nobel Perdamaian Daw Aung San Suu Kyi dalam Krisis  
Kemanusiaan Rohingya**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Oleh:**

**Febrina Damayanti**

**NIM. 14010415130071**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2019**

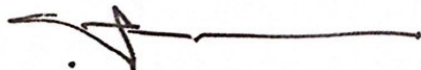
**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Paradoks Nobel Perdamaian Internasional Daw Aung San  
Suu Kyi Dalam Krisis Kemanusiaan Rohingya  
Nama Penyusun : Febrina Damayanti  
NIM : 14010415130071  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

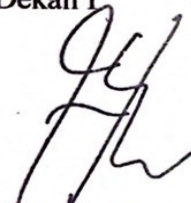
Semarang, 1 Juli 2019

Dekan



Dr. Hadi Warsono, MTP.  
NIP. 19640827 199001 1 001

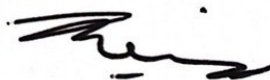
Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.si  
NIP. 19610510 198902 1 002

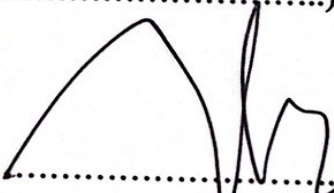
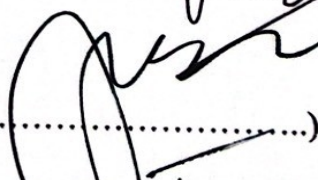

**Dosen Pembimbing:**

1. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.si

  
(.....)

**Dosen Penguji Skripsi:**

1. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S
2. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A
3. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.si

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Febrina Damayanti
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010415130071
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang/ 18 Februari 1997
4. Program : ~~S1 Reguler/Diploma-3\*~~ FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
6. Alamat : Jangli Tlawah 8 RT 2 RW 2 Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

**Paradoks Nobel Perdamaian Internasional Daw Aung San Suu Kyi dalam Krisis  
Kemanusiaan Rohingya**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup *menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya*, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 1 Juli 2019

Pembuat Pernyataan



Febrina Damayanti

NIM. 14010415130071

*Dont Forget to be Happy When Everything is Getting Complicated*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan ijin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Paradoks Nobel Perdamaian Daw Aung San Suu Kyi dalam Krisis Kemanusiaan Rohingya”. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Penulis menyampaikan terimakasih yang besar kepada semua motivasi serta bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak FX.Maryono dan Ibu MG.Sukamti selaku orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan tidak lelah mengingatkan mengenai skripsi.
2. Nugraheni Lia. P selaku kakak penulis yang selalu mendoakan dari surga.
3. Ibu Dra. Rr Hermini Susiatiningsih, M.si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
4. Mas Marten Hanura, S.I.P., M.PS dan Mohammad Rosyidin, S.Sos, MA selaku dosen penguji yang memberikan saran dalam penulisan.
5. Seluruh dosen dan karyawan departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro atas bimbingan dan ilmunya yang akan berguna hingga masa mendatang.
6. Sahabat-sahabat yang ada dikala sedih dan senang yaitu Rani Lisato dan Vincentia Cahya
7. Terimakasih warga jatingaleh Kharisma semoga Jatingaleh benar-benar menjadi *metropolitan city*.
8. Rizki Ananda sebagai penasihat hidup agar penulis rajin membuat skripsi.
9. *Peer group* kuliah Kharisma, Asti, Pungki, Ayu, Lukita, Luthfi, dan Ara yang berjuang dan membantu bersama melewati setiap tugas di masa perkuliahan.

10. *Mandalay Special case* yang membukakan wawasan mengenai bagaimana bertahan di negeri orang.
11. Kepada teman-teman Hubungan Internasional angkatan 2015 yang selalu berdinamika dalam kehidupan sehari-hari di masa perkuliahan.

Penulis menyadari apabila penulisan skripsi ini masih belum sempurna baik dalam segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi kedepannya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan pembaca.

Semarang, 1 Juli 2019

Penulis,

Febrina Damayanti

#### Daftar Isi

Halaman Judul.....	I
Halaman Pengesahan.....	Ii
Pernyataan Keaslian.....	iii

Halaman Motto.....	Iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Bagan.....	x
Daftar Grafik.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Abstrak.....	Xiii
Abstract.....	xiv

## BAB I

### PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Akademis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.5.1 Kejahatan Terhadap Kemanusiaan dan Krisis Kemanusiaan .....	5
1.5.2 Model Pengambilan Keputusan .....	6
1.6 Hipotesis.....	8
1.7 Metodologi Penelitian.....	8
1.7.1 Defenisi Konseptual.....	8
1.7.1.1 Kejahatan Terhadap Kemanusiaan dan Krisis Kemanusiaan..	8
1.7.1.2 Keputusan Politik.....	8
1.7.2 Definisi Operasional.....	8
1.7.2.1 Kejahatan Terhadap Kemanusiaan dan Krisis	8
Kemanusiaan.....	
1.7.2.3 Keputusan Politik.....	10
1.8 Tipe Penelitian.....	10
1.9 Sistematika Penulisan.....	11

## BAB II

### Rohingya dan Daw Aung San Suu Kyi

2.1 Sejarah Etnis Rohingya.....	12
2.2 Kejahatan dan Krisis Kemanusiaan Rohingya.....	19
2.3 Perolehan Nobel Perdamaian Daw Aung San Suu Kyi.....	22
2.4 Antagonisme Perilaku Politik Daw Aung San Suu Kyi Kepada Rohingya	26

## BAB III

### Perilaku Aung San Suu Kyi Dalam Krisis Kemanusiaan Rohingya yang

#### Menimbulkan Paradoks Nobel Perdamaian Internasional

3.1 Daw Aung San Suu Kyi Sebagai Pemimpin Myanmar.....	31
3.4 Model Aktor Rasional dalam Paradoks Nobel Perdamaian Internasional...	34

## BAB IV

### PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	46
4.2 Saran.....	47
Daftar Pustaka.....	48

### Daftar Tabel

3.1 Perolehan Suara Pemilu 2015 Myanmar.....	31
--	----



## **Daftar Bagan**

1.1 Alur Berpikir dalam Analisis Rumusan Masalah.....	7
---	---

## Daftar Grafik

2.1 Data daftar jumlah korban etnis Rohingya.....	16
---	----

## **Daftar Gambar**

2.1 Kebakaran pada salah satu desa yang dihuni etnis Rohingya yang diambil dari satelit.....	17
3.1 Gerakan mendukung Daw Aung San Suu Kyi yang dilakukan di jalanan...	33
3.2 Daftar etnis yang memiliki angkatan bersenjata.....	37

## **ABSTRAK**

### **Paradoks Nobel Perdamaian Daw Aung San Suu Kyi Dalam Krisis Kemanusiaan Rohingya**

Puncak kekerasan di Rakhine, Myanmar terjadi tepatnya tahun 2017 yang menyebabkan ribuan etnis Rohingya mengungsi keluar wilayah Myanmar. Aung San Suu Kyi sebagai pemimpin Myanmar kemudian disorot oleh dunia internasional karena dianggap gagal mengatasi krisis kemanusiaan yang terjadi. Terlebih, Aung San Suu Kyi merupakan pemenang nobel perdamaian internasional sehingga harusnya dapat dengan tanggap menangani dan membantu etnis Rohingya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nobel perdamaian internasional Aung San Suu Kyi dalam krisis kemanusiaan Rohingya menjadi sebuah paradoks. Untuk menganalisis fenomena tersebut, menggunakan teori pengambilan keputusan yaitu model aktor rasional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan paradoks nobel perdamaian Aung San Suu Kyi dapat terjadi karena dianggap sebagai upaya rasional demi menjaga stabilitas politik Myanmar.

Kata Kunci: Rohingya, teori pengambilan keputusan, aktor rasional, Aung San Suu Kyi

## **ABSTRACT**

### ***The Paradox of Daw Aung San Suu Kyi International Nobel Peace in Rohingya Humanitarian Crisis***

*The peak occurred in Rakhine state, Myanmar 2017 caused many Rohingyas to flee into other states. The international community highlighted Aung San Suu Kyi as the leader of Myanmar, but she failed to solve the Rohingya humanitarian crisis. Moreover, Aung San Suu Kyi was an international Nobel Peace winner. As the Nobel Peace winner, Aung San Suu Kyi should be responsive and help Rohingya ethnic groups, unfortunately it did not happen. This study aims to understand how the international Nobel Peace Aung San Suu Kyi in the humanitarian crisis of Rohingya becomes a paradox. To analyze this phenomenon, this research employs decision-making theory, i.e. rational actor model. The results of this study show that the paradox of Nobel Peace laureate Aung San Suu Kyi is caused by her rational calculation to maintain Myanmar's political stability.*

*Keywords: Rohingya, decision-making theory, rational actor, Aung San Suu Kyi*